

FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN TUBERKULOSIS RESISTEN OBAT (TB RO) DI DKI JAKARTA TAHUN 2021 – 2022

Sabrina Putri

Abstrak

DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus TB terbanyak di Indonesia. Meskipun cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis di DKI Jakarta tahun 2022 sudah melebihi target Renstra, tetapi angka keberhasilan pengobatan pasien TB masih belum mencapai target, sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya TB RO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi TB RO dan faktor yang memengaruhi kejadian TB RO di DKI Jakarta tahun 2021 – 2022. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Data yang digunakan ialah data surveilans TB yang bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Sampel penelitian berjumlah 16.543 jiwa dan analisis data dilakukan hingga analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi TB RO di DKI Jakarta sebesar 9,9%. Analisis multivariat menunjukkan pasien yang memiliki riwayat pengobatan TB gagal ($P=0,00$; POR=29,61; 95% CI 3,25 – 11,38), DM ($P=0,00$; POR=1,42; 95% CI 1,17 – 1,74), WBP ($P=0,00$; POR=6,37; 95% CI 3,40 – 11,95), dan HIV ($P=0,87$; POR=1,04; 95% CI 0,60 – 1,80) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian TB RO di DKI Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa prevalensi TB RO di DKI Jakarta tahun 2021 – 2022 terbilang cukup tinggi dan faktor yang memengaruhi kejadian TB RO di DKI Jakarta ialah riwayat pengobatan TB, DM, status pekerjaan, dan HIV.

Kata kunci: Tuberkulosis, Resistensi Obat, DKI Jakarta

FACTOR INFLUENCING DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS IN DKI JAKARTA IN 2021 – 2022

Sabrina Putri

Abstract

DR-TB is one of the challenges in TB control program. DKI Jakarta is one of the provinces in Indonesia with the highest number of TB cases. TB treatment success rates in DKI Jakarta that have not reached the Strategic Plan target will certainly increase the number of DR TB cases. This study was designed to determine the prevalence of DR-TB and risk factors that influence DR-TB in DKI Jakarta in 2021-2022. This was a cross-sectional study with a total sample of 16.543 TB patients. The data used in this study is TB surveillance data sourced from DKI Jakarta Provincial Health Office and analyzed until multivariate analysis. The results showed the prevalence of DR-TB was 9.9%. The multivariate analysis revealed that patients who had a history of failed TB treatment ($P=0.00$; $POR=29.61$; 95% CI 3.25 - 11.38), DM ($P=0.00$; $POR=1.42$; 95% CI 1.17 - 1.74), prisoner ($P=0.00$; $POR=6.37$; 95% CI 3.40 - 11.95), and HIV ($P=0.87$; $POR=1.04$; 95% CI 0.60 - 1.80) had a significant association with DR-TB in DKI Jakarta. This study showed that the prevalence of DR-TB in DKI Jakarta is quite high and the factors that influence DR-TB are TB treatment history, DM, employment status, and HIV.

Keywords: Tuberculosis, Drug Resistant, DKI Jakarta